

HASIL
PENELITIAN

**PENGARUHI METODE DEMONSTRASI DALAM PELATIHAN
KOMUNIKASI EFEKTIF TERHADAP PELAKSANAAN *HANOVER* DI
RUMAH SAKIT UMUM YARSI PONTIANAK**



DISUSUN OLEH :
INDRI ERWHANI ., M.P.d., M.Kep
HARTONO., M.Kep

**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN
MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2018**

HALAMAN PENGESAHAN
HASIL PENELITIAN DOSEN

Judul Penelitian : PENGARUHI METODE DEMONSTRASI DALAM PELATIHAN KOMUNIKASI EFektif TERHADAP PELAKSANAAN *HANOVER* DI RUMAH SAKIT UMUM YARSI PONTIANAK

Kode/Nama Rumpun Keilmuan : Keperawatan

Ketua Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Indri Erwahani
- b. NIDN : 1122097701
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli (150)
- d. Program Studi : Prodi Ners
- e. No HP : 081345046048
- f. Alamat surat (Email): Indri@stikmuhptk.ac.id

Anggota Peneliti :

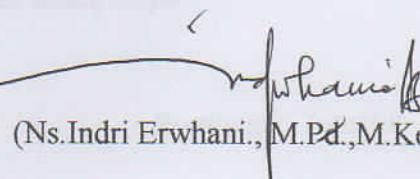
- a. Nama Lengkap : Hartono
- b. NIDN : 1124117401
- c. Perguruan Tinggi : STIK Muhammadiyah Pontianak
- Biaya Penetian : - Mandiri sebesar Rp. 1.500.000

Pontianak, Agustus 2018
Ketua Peneliti,

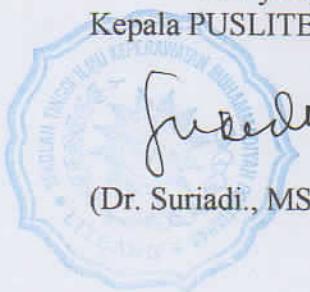


Mengetahui
Ketua,

(Ns., Haryanto., MSN., PhD)


(Ns. Indri Erwahani., M.Pd., M.Kep)

Menyetujui
Kepala PUSLITBANGMAS




(Dr. Suriadi., MSN., AWCS)

PENGARUHI METODE DEMONTRASI DALAM PELATIHAN KOMUNIKASI EFEKTIF TERHADAP PELAKSANAAN *HANDOVER* DI RUMAH SAKIT UMUM YARSI PONTIANAK

Indri Erwhani¹, Hartono²

ABSTRAK

Latar Belakang : Pelaksanaan *handover* merupakan tahap yang krusial dalam penyampaian informasi dan menjadi keprihatinan internasional. Komunikasi yang efektif merupakan kunci bagi perawat untuk mencapai keselamatan pasien dan harus selalu disosialisasikan. Metode sosialisasi yang efektif dan inovatif dapat menggunakan pendekatan metode demonstrasi. Metode ini dapat memberikan informasi baik secara pengetahuan dan psikomotor. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi dalam pelatihan komunikasi efektif (SBAR) terhadap pelaksanaan *handover* di rumah sakit Umum YARSI Pontianak. **Metode Penelitian :** Desain penelitian yang digunakan *Pre-Experiment* dengan *Pre-Post Test Design* yang dilakukan di rumah sakit YARSI Pontianak dengan jumlah sampel 19 ketua tim dan penanggung jawab shift dinas. Tehnik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Analisa data menggunakan *t-Paired*. **Hasil :** terdapat perbedaan rata – rata nilai pelaksanaan *handover* sesudah dan sebelum dilakukan pelatihan dengan metode demonstrasi dengan $P < 0,05$ pada sub variabel pengetahuan ($P = 0,342$), sikap ($P = 0,026$) dan psikomotor ($P = 0,029$)., **Kesimpulan dan Saran :** terdapat perbedaan bermakna nilai pelaksanaan *handover* (sikap dan psikomotor)sebelum dan sesudah pelatihan dengan metode demonstrasi. Pelatihan dengan pendekatan metode ini akan lebih efektif jika disertai dengan pengawasan dan motivasi.

Kata Kunci : demonstrasi, *handover*, SBAR,

Sumber: 60 (2000 – 2018)